

## PENGARUH ORIENTASI WIRAUSAHA DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP PRODUKTIVITAS MELALUI KINERJA USAHA MIKRO KOTA PASURUAN

Nurul Akramiah<sup>1</sup>, Vita Fibriyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Merdeka Pasuruan

Email: nurul.aidan04@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Merdeka Pasuruan

Email: vitafibriyani@gmail.com

### Abstrak

Kota Pasuruan merupakan salah satu kota yang memberikan kontribusi cukup terhadap perekonomian Provinsi Jawa Timur, yaitu dalam bidang usaha mikro. Jumlah usaha yang semakin bertambah namun tidak didukung dengan peningkatan daya beli masyarakat menjadi salah satu penyebab ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh orientasi wirausaha dan orientasi pasar terhadap produktivitas melalui kinerja usaha mikro di Kota Pasuruan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana objek penelitian adalah usaha mikro yang bergerak di bidang makanan sejumlah 50 unit. Untuk analisis data digunakan analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis, diketahui orientasi pasar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja dengan kontribusi sebesar 0.736 dan terhadap produktivitas dengan kontribusi sebesar 0.391, sedangkan orientasi wirausaha tidak berpengaruh signifikan baik terhadap kinerja maupun produktivitas usaha mikro di Kota Pasuruan. Secara tidak langsung orientasi pasar juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas melalui kinerja usaha mikro di Kota Pasuruan.

**Kata kunci:** orientasi wirausaha, orientasi pasar, produktivitas, kinerja, usaha mikro

### Abstract [Cambria 11 Cetak Tebal, spasi tunggal]

*The city of Pasuruan is one of the cities that contributes adequately to the economy of East Java Province, namely in the field of micro business. The increasing number of businesses but not supported by an increase in people's purchasing power is one of the causes of economic growth instability. In this case the researcher wants to know how the influence of entrepreneurial orientation and market orientation on productivity through the performance of micro businesses in Pasuruan City. The sampling technique used in this study was purposive sampling, where the object of research was a micro business engaged in food in the amount of 50 units. For data analysis used path analysis. Based on the results of the analysis, it is known that market orientation has a significant and positive influence on performance with a contribution of 0.736 and to productivity with a contribution of 0.391, while the entrepreneurial orientation does not significantly influence both the performance and productivity of micro-enterprises in Pasuruan City. Indirectly market orientation also has a significant and positive influence on productivity through the performance of micro businesses in Pasuruan City.*

**Keywords:** *entrepreneurial orientation, market orientation, productivity, performance, micro-enterprises*

## PENDAHULUAN

Keberadaan usaha kecil sangat mendukung dalam menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Namun karena tingkat produktivitasnya yang rendah menyebabkan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi menjadi rendah. Produktivitas dan nilai tambah usaha kecil yang rendah dikarenakan faktor ketidakstabilan pertumbuhan pasar. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman, informasi pasar yang disediakan oleh pemerintah ataupun lainnya tentang sektor-sektor mana yang memiliki potensial pasar yang tinggi, diwilayah mana, dan kapan sektor tersebut memiliki potensial pasar yang tinggi dan berapa lama titik jenuh atau *live cycle* dari sektor atau produk tersebut dan kapan inovasi itu harus dilakukan dan pada instrument apa inovasi tersebut harus ditekankan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Braman (2008) menunjukkan bahwa pembangunan UMKM di Jatim terkendala oleh beberapa hal di antaranya, masalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), rendahnya manajemen usaha, daya saing produk, akses permodalan dan belum optimalnya jaringan kerjasama usaha. Kualitas sumber daya manusia yang mampu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha kecil adalah manusia-manusia unggul yang selalu berorientasi untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan barang dan jasa yang baru sebagai pengembangan produk, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Setelah itu melaksanakan proses yang lebih baik dan efisien agar dapat memenangkan persaingan pasar. Sumber daya manusia tersebut merupakan sumber daya manusia yang berorientasi pada wirausaha

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder meliputi data jumlah usaha mikro di Kota Pasuruan, sedangkan data primer meliputi data hasil wawancara dari responden yang berkaitan dengan orientasi wirausaha, orientasi pasar, produktivitas dan kinerja usaha mikro di Kota Pasuruan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner.

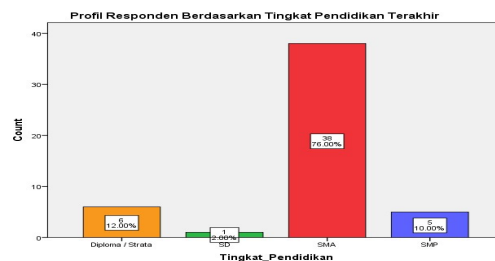
Populasi penelitian ini meliputi semua pelaku atau SDM usaha mikro di Kota Pasuruan yang masih aktif usahanya. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan di Kota Pasuruan, jumlah usaha mikro sebanyak

281 unit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive* sampling. Dari 281 usaha mikro makanan hanya terdapat 50 unit yang digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas, dimana uji validitas menunjukkan sejauh mana kuesioner mengukur apa yang diinginkan, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten dalam pengukuran yang berbeda. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 32 pertanyaan yang terbagi pada 4 variabel. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Tujuan dilakukan uji instrument adalah untuk mengetahui kesahihan dan konsistensi jawaban responden terhadap seluruh indikator yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

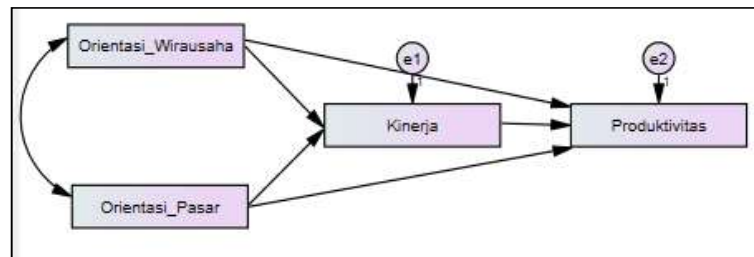
Analisis deskriptif dilakukan terhadap karakteristik responden. Sebagaimana telah disebutkan, bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah 50 usaha mikro makanan di Kota Pasuruan. Untuk mendapatkan gambaran dari responden tersebut, maka dilakukan penilaian mengenai profil pemilik usaha mikro makanan di Kota Pasuruan seperti pendidikan terakhir. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, distribusi frekuensi responden dapat dijelaskan pada Gambar 1. Sebagian besar pemilik/pimpinan usaha mikro bidang makanan di Kota Pasuruan merupakan lulusan SMA, yaitu sebanyak 38 unit usaha mikro atau sebanyak 76%. Untuk pemilik/pimpinan usaha mikro dengan lulusan diploma dan strata sebanyak 6 usaha mikro atau 12% sedangkan yang lulusan di bawah jenjang SMA terdapat 6 unit usaha mikro.



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan uji kesesuaian model, dimana sebelumnya telah dilakukan pembentukan diagram *path* yang menggambarkan hubungan antar variabel. *Path Diagram* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari setiap variabel baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan.

Setelah membentuk model berdasarkan teori maka diperoleh *path analysis* model sehingga dapat dibangun *path diagram*. *Path diagram* digunakan untuk melihat hubungan kausalitas yang akan diuji. Berikut *path diagram* hasil pengolahan dari 50 responden yang dilibatkan dalam penelitian :



Sumber : Output AMOS

Gambar 2 Path Diagram Model Penelitian

Berdasarkan hubungan antar variabel pada Tabel 1 diketahui bahwa terdapat 8 *paths* (jalur), terdiri dari 5 *paths* menunjukkan hubungan langsung, 2 *paths* menunjukkan hubungan tak langsung dan path menunjukkan hubungan dua arah (hubungan keeratan antara dua variabel). Dalam hal ini hubungan langsung adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain tanpa adanya variabel perantara, sedangkan hubungan tak langsung adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain melalui suatu variabel perantara.

Berdasarkan path diagram hasil pengolahan data dengan menggunakan program AMOS, maka dilakukan pembentukan persamaan dan estimasi. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian kesesuaian model (*goodness of fit*) dan uji hipotesis. Berikut hasil pengujian *goodness of fit* :

Tabel 1 Hubungan Antar Variabel

Hubungan Variabel		Koefisien	Sifat Hubungan
Orientasi Wirausaha	→ Kinerja	0.053	Langsung
Orientasi Pasar	→ Kinerja	0.758	Langsung
Kinerja	→ Produktivitas	1.120	Langsung
Orientasi Wirausaha	→ Produktivitas	-0.159	Langsung

Orientasi Pasar	→	Produktivitas	0.655	Langsung
Orientasi Wirausaha	→	Produktivitas	0.059	Tak Langsung
Orientasi Pasar	→	Produktivitas	0.849	Tak Langsung
Orientasi Wirausaha	↔	Orientasi Pasar	0.882	Hubungan Keterkaitan

Tabel 2. Hasil Pengukuran Tingkat Kesesuaian (*goodness of fit model*)

Ukuran <i>Goodness of Fit</i>	Batas Penerimaan <i>Goodness of Fit</i>	Hasil	Keterangan
GFI	0 - 1	0.337	Model Layak

Pengujian kesesuaian model dalam penelitian ini menggunakan GFI (*Goodness of Fit Index*) dan diperoleh nilai GFI sebesar 0.337 sebagaimana tertera dalam Tabel 2. Karena nilai GFI berada dalam batasan maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak sehingga secara keseluruhan model persamaan analisis jalur yang digunakan dapat diterima dan pengujian hipotesa dapat dilanjutkan.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan Model Struktural 1

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Statistik Uji F	Nilai Signifikansi
Regresi	471.77	2	235.88	42.15	0.000*
Residual	263.05	47	5.60		
Total	734.82	49			

\* : signifikan pada taraf nyata 5%

R-Square = 0.642

R-Square Adjusted = 0.627

Tampak pada Tabel 3 hasil uji simultan model struktural 1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% maka  $H_0$  ditolak. Artinya, Ada pengaruh signifikan antara orientasi wirausaha dan orientasi pasar secara bersama – sama terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan. Kontribusi dari orientasi wirausaha dan orientasi pasar dalam menjelaskan kinerja UMKM bidang makanan Kota Pasuruan sebesar 62.7%, sedangkan sisanya 37.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Hasil pengujian simultan model struktural 2 pada Tabel 4 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5%

maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh orientasi wirausaha, orientasi pasae dan kinerja UMKM secara bersama – sama terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan. Besarnya kontribusi dari orientasi wirausaha, orientasi pasar dan kinerja UMKM dalam menjelaskan produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan sebesar 83.8%, sedangkan sisanya sebesar 16.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam model penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan Model Struktural 2

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Statistik Uji F	Nilai Signifikansi
Regresi	1654.30	3	551.43	85.78	0.000*
Residual	295.70	46	6.43		
Total	1950.00	49			

\* : signifikan pada taraf nyata 5%  
 R-Square = 0.848  
 R-Square Adjusted = 0.838

Berikut koefisien *path* dan nilai signifikansi pengaruh langsung dari model *path* yang telah terbentuk :

Tabel 5 Hasil *Regression Weight Direct Effect*

Path	Unstandardized Beta	Standardized Beta	Nilai Signifikansi	Keputusan
Orientasi Wirausaha → Kinerja	0.053	0.073	0.695	Tidak Signifikan
Orientasi Pasar → Kinerja	0.758	0.736	0.000*	Signifikan
Orientasi Wirausaha → Produktivitas	-0.159	-0.134	0.276	Tidak Signifikan
Orientasi Pasar → Produktivitas	0.655	0.391	0.008*	Signifikan
Kinerja → Produktivitas	1.120	0.688	0.000*	Signifikan

\* : signifikan pada taraf nyata 5%

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengaruh langsung orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.008. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5%, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM bidang makanan Kota Pasuruan signifikan. Besarnya koefisien path dari pengaruh langsung orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM bidang makanan Kota Pasuruan adalah sebesar 0.391. Bentuk hubungan langsung orientasi wirausaha terhadap produktivitas UMKM bersifat searah. Hal ini dikarenakan nilai koefisien path yang diperoleh bernilai positif. Artinya, jika orientasi pasar suatu UMKM meningkat maka produktivitas UMKM juga akan meningkat.

Tabel 6 Hasil *Regression Weight Indirect Effect*

Path	Unstandardized Beta	Standardized Beta	Standard Error	Nils Statistik t	Keputusan
Orientasi Wirausaha → Kinerja → Produktivitas	0.059	0.050	0.095	0.527	Tidak Signifikan
Orientasi Pasar → Kinerja → Produktivitas	0.849	0.506	0.176	2.869	Signifikan

\* : signifikan pada taraf nyata 5%  
 t tabel dengan db = 49 dan α=5% adalah 2.312

Berdasarkan hasil pengujian koefisien *path* hubungan langsung diketahui bahwa hubungan yang mempunyai pengaruh langsung paling besar adalah hubungan antara orientasi pasar dengan kinerja UMKM dengan koefisien path sebesar 0.736. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi orientasi pasar (semakin luas pasar) suatu UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

Dari kedua bentuk hubungan tak langsung di atas, hubungan orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM melalui kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan memiliki efek paling besar, yaitu sebesar 50.6%. Hal ini berarti bahwa produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan akan meningkat jika kinerja UMKM baik dan ini dipengaruhi pula oleh orientasi dari masing – masing UMKM, sehingga dalam meningkatkan kinerja, peranan dari kemampuan kerja menjadi sangat penting.

Dengan menggunakan koefisien *path* maka dapat dibentuk persamaan struktural dari model *path* sebagai berikut :

$$Kinerja = 0.073 \text{ Orientasi Wirausaha} + 0.736 \text{ Orientasi Pasar} + e1 \quad (1)$$

$$Produktivitas = -0.134 \text{ Orientasi Wirausaha} + 0.391 \text{ Orientasi Pasar} + 0.688 \text{ Kinerja} + e2 \quad (2)$$

Koefisien determinasi untuk pemodelan di atas sebesar 0.754. Hal ini berarti bahwa keragaman dari produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan dapat dijelaskan oleh orientasi wirausaha, orientasi pasar serta kinerja baik secara langsung maupun tak langsung hanya sebesar 75.4%, sedangkan 24.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengujian pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung terhadap variabel – variabel yang diamati. Berdasarkan

hasil analisis, tampak bahwa pengaruh langsung antara orientasi pasar terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan, pengaruh langsung antara orientasi pasar terhadap produktivitas dan pengaruh langsung antara kinerja UMKM dengan produktivitas UMKM mempunyai kontribusi positif dan signifikan. Orientasi pasar memiliki peranan yang penting terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan dengan pengaruh sebesar 73.6%. Jika suatu UMKM memiliki orientasi pasar yang baik maka kinerja UMKM tersebut juga baik. Hal ini sejalan dengan hubungan antara orientasi pasar dengan kinerja UMKM yang bersifat positif. Selain itu, orientasi pasar juga berpengaruh terhadap produktivitas UMKM dengan pengaruh sebesar 39.1%. Jika suatu UMKM memiliki orientasi pasar yang baik, tak hanya kinerja UMKM yang baik, tetapi produktivitas UMKM tersebut juga baik. Kinerja UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM. Suatu UMKM memiliki kinerja yang baik maka akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas UMKM tersebut.

Dalam penelitian ini, pengaruh langsung orientasi wirausaha baik terhadap kinerja UMKM maupun produktivitas UMKM tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pada kasus ini, produktivitas UMKM bidang makanan Kota Pasuruan dipengaruhi oleh orientasi pasar dimana kinerja UMKM tersebut bertindak sebagai variabel perantara.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara bersama – sama ada pengaruh antara orientasi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi orientasi wirausaha dan orientasi pasar dalam menjelaskan kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan sebesar 62.7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model. Secara bersama – sama ada pengaruh antara orientasi wirausaha dan orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi orientasi wirausaha dan orientasi pasar dalam menjelaskan produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan sebesar 83.8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model. Pengaruh langsung antara orientasi wirausaha terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.695 dan besarnya pengaruh sebesar 0.073. Pengaruh langsung antara orientasi pasar



terhadap kinerja UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan signifikan dan positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan besarnya pengaruh sebesar 0.736. Pengaruh langsung antara orientasi wirausaha terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.276 dan besarnya pengaruh sebesar -0.134. Pengaruh langsung antara orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan signifikan dan positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 dan besarnya pengaruh sebesar 0.391. Pengaruh langsung antara kinerja UMKM terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan signifikan dan positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan besarnya pengaruh sebesar 0.688. Pengaruh tak langsung antara orientasi wirausaha terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan melalui kinerja UMKM tidak signifikan dengan nilai statistik uji 0.527 lebih kecil dari nilai t tabel 2.312 dan besarnya pengaruh sebesar 0.050. Pengaruh tak langsung antara orientasi pasar terhadap produktivitas UMKM bidang makanan di Kota Pasuruan melalui kinerja UMKM signifikan dengan nilai statistik uji 2.869 lebih kecil dari nilai t tabel 2.312 dan besarnya pengaruh sebesar 0.506.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak – pihak yang turut membantu di antaranya kepada pihak yayasan yang telah memberikan dukungan dana atas terselesaikannya penelitian ini, kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan, rekan – rekan dosen serta pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Pasuruan atas terselesaikannya penelitian ini

#### REFERENSI

- Affendy, A. H., Asmat Nizam., Abdul Talib., Farid M.S.2015. Entrepreneurial Orientation Effects on Market Orientation and SMEs Business Performance A SEM Approach. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 4(3):259-271.
- Anggraini, Nia., Marnis. Samsir. 2014. Strategi Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada jasa salon kecantikan dan SPA di Kota Pekanbaru). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(12):295-310.
- Aji, W. Purnomo. 2014. Analisis Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Daya Saing terhadap Kinerja Pemasaran Industri Knalpot. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Feifei, Y. 2012. "Strategic Flexibility, Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: Evidence from Small and Medium Sized Business (SMB) in China". *African journal of Business Management*, 6 (4), 1711-1720.
- Ghozali, Imam, 2011, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gray, B.J., Matear S., Matheson P.K. 2002. Improving Firm Performance. *Journal of Service Marketing*, 16(3): 186-200.
- Jaworski, B.J., & Kohli, A.K., 1993, Market orientation: antecedents and consequences. *Journal of Marketing*, 57 (3), July, 53-70.
- Kumalaningrum, Maria Pampa. 2011. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Profitabilitas UKM dengan Orientasi Pasar sebagai Variabel Pemediasi, *Jurnal Ekonomi*, 6(2):99-112.
- Kumalaningrum, M.P. 2012. "Market Orientation, Entrepreneurial Orientation, Innovation Success, dan Profitabilitas Usaha Kecil dan Menengah". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 23 (1): 13-25.
- Li, Yuan., Yongbin Zhao., Justin Tan., Yi Liu. 2008. Moderating Effects of Entrepreneurial Orientation on Market Orientation Performance Linkage: Evidence from Chinese Small Firms. *Journal of Small Business*, 46(1):113- 133.
- Ma, Yoon Joo., Min Jae Kim., Jun Seok Heo., Lee Joo Jang. 2012. The Effect Entrepreneurship and Market Orientation on Social Performance of Social Enterprise. *International Conference on Economic Marketing and Management*, 28(1):60-65
- Susanto, Perengki. 2012. Pengaruh Orientasi Pasar pada Kinerja Perusahaan Kecil. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(1): 45 - 60
- Wang, C. L., Chen K. Y., & Chen S. C. 2012. Total Quality Management, Market Orientation and Hotel Performance: The Moderating Effect of External Environmental Factors. *International Journal of Hospitality Management*. 3(13). 119-129.